



## PERENCANAAN PENYALURAN TENAGA KERJA OLEH BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK MIGAS CEPU

Aldila Prajamudi Karaning Utami <sup>✉</sup>, Joko Widodo

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima November 2014  
Disetujui November 2014  
Dipublikasikan  
Desember 2014

*Keywords:*

*Distribution labor; BKK*

### Abstrak

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian pada pertanyaan pertama yaitu proses identifikasi lowongan pekerjaan, dalam proses identifikasi tersebut terdapat beberapa perusahaan mitra BKK meliputi bidang teknik dan industri, jasa dan niaga. Kemudian fasilitas-fasilitas pelayanan yang disediakan BKK terdiri dari: (1) Pusat Informasi Lowongan Pekerjaan, (2) Blog/Web Khusus Alumni SMK MIGAS, (3) Brosur Lowongan Pekerjaan, (4) Bimbingan Karir dan Analisis Jabatan. Sedangkan teknik atau/metode yang digunakan dalam pemasaran lulusan meliputi beberapa segi, diantaranya yaitu: (1) Segi pengelolaan BKK, (2) Segi pengelolaan calon alumni, (3) Segi pengelolaan DU/DI, (4) Segi pengelolaan kemitraan. Terakhir adalah prosedur/tahapan dalam penyaluran dan penempatan tenaga kerja, dilihat dari prosesnya BKK terdiri dari 3 kegiatan inti yaitu (1) pemetaan (alumni/lulusan dan DU/DI), (2) penyaluran alumni/lulusan, dan (3) jalinan kerjasama dengan pihak DU/DI.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kegiatan BKK yang berkaitan dengan penyaluran tenaga kerja. Beberapa hal meliputi Proses identifikasi lowongan pekerjaan, Fasilitas-fasilitas pelayanan dalam rangka memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan/dunia kerja, Teknik/metode BKK untuk memasarkan lulusannya, Prosedur/tahapan dalam penyaluran dan penempatan tenaga kerja merupakan hal-hal yang sangat mempengaruhi proses perencanaan penyaluran tenaga kerja.

### Abstract

*The results of research on the first question, namely the identification of a job, in the identification process, there are several companies BKK partners include engineering and industry, services and commerce. Then the service facilities provided by BKK consists of: (1) The job Job Information Center, (2) Blog / Alumni Special Web CMS Oil and Gas, (3) Brochure Jobs, (4) Career Guidance and Job Analysis. While the technique or / methods used in marketing graduates include several aspects, among which are: (1) the management aspect BKK, (2) the management aspect of prospective graduates, (3) the management aspect DU / DI, (4) facet of the management of the partnership. Last is the procedure / stages in the distribution and placement of workers, seen from BKK process consists of three core activities: (1) mapping (the alumni / graduates and DU / DI), (2) the distribution of the alumni / graduates, and (3) a system of alliances with the DU / DI.*

*Based on the above results, it can be concluded that there is a miraculous BKK activities related to the distribution of labor. Some of the jobs include identification process, service facilities in order to provide information on jobs / employment, Engineering / BKK method for marketing graduates, procedures / stages in the distribution and employment are the things that influence the process of planning for the distribution labor.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [aldilaprajamudi@gmail.com](mailto:aldilaprajamudi@gmail.com)

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jenjang pendidikan tingkat menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga terampil menengah yang memiliki kemampuan dibidang tertentu untuk dapat langsung bekerja dan memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan. Data tahun 2011 mengenai jumlah lulusan SMA/SMK yang menganggur sebagai berikut : jumlah lulusan SMA/SMK menganggur sebanyak 27% yang terdiri atas 13% lulusan SMK dan 14% lulusan SMA dari populasi pengangguran sebanyak 7,4 juta jiwa (Sumber data : Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Menengah (Dikmen) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)). Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah calon tenaga kerja jauh lebih banyak dibandingkan kebutuhan tenaga kerja. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya lulusan SMK terserap secara maksimal ke dunia kerja.

Kendala-kendala bagi lulusan SMK yang tidak dapat diserap oleh dunia kerja itu dapat diatasi oleh sekolah melalui layanan Bursa Kerja Khusus. Karena menurut regulasi yang ada BKK memiliki tugas dan fungsi seperti memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja. Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, Bursa Kerja Khusus membutuhkan perencanaan. Setiap organisasi pasti membutuhkan perencanaan yang baik untuk mengatur aktivitas yang dikerjakan, penanggung jawab dan waktu pelaksanaan programnya.

Perencanaan Bursa Kerja Khusus yang dikelola di SMK MIGAS Cepu dalam penyusunan rencana kerja terdiri dari tiga tahapan utama, diawali dengan membuat program kerja yang penyusunannya didasarkan pada landasan hukum terkait fungsi dan tujuan dari BKK. Dengan jelasnya langkah-langkah kegiatan tersebut dapat mempermudah aspek-aspek manajemen lain dalam menjalankan fungsinya sehingga tujuan BKK SMK MIGAS Cepu dapat tercapai.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual dan akurat. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian kemudian dideskripsikan melalui kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moeleong, 2009:6).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK MIGAS Cepu Kabupaten Blora dengan pertimbangan bahwa SMK ini merupakan salah satu SMK terbaik di Kabupaten Blora dalam hal penyaluran lulusannya.

Data dalam penelitian ini adalah (1) Proses menetapkan tujuan BKK dalam identifikasi lowongan pekerjaan, (2) Merumuskan keadaan BKK sebagai Fasilitas informasi ketenagakerjaan (3) Identifikasi kemudahan dan hambatan BKK dalam mencapai tujuan (4) Pengembangan rencana kegiatan BKK dalam mencapai tujuan Prosedur.

Data diperoleh dari objek data yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian hubungan industri, ketua BKK dan alumni yang menjadi anggota BKK. Selain itu sumber data diperoleh dari dokumen-dokumen, dan benda-benda lainnya yang mengandung informasi mengenai penyaluran lulusan oleh BKK

Penelitian ini memfokuskan pada perencanaan penyaluran tenaga kerja oleh BKK.

Observasi sebagai metode ilmiah dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci melalui pengamatan yang seksama dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang diselidiki.

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2009:186).

Penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang-barang yang tertulis (Suharsimi, 2006:158). Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini peneliti melakukan analisis perencanaan penyaluran tenaga kerja oleh BKK SMK MIGAS Cepu.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif kualitatif. Adapun tahapan proses analisis dapat diuraikan sebagai berikut : (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, (4) Menarik simpulan/verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

BKK SMK MIGAS Cepu bernama BKK "Tunas Karya" yang didirikan pada tahun 2005 berdasarkan surat persetujuan dari Kantor Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Sosial Nomor : 560/428/2005, tanggal 26 Mei 2005. BKK "Tunas Karya" SMK MIGAS Cepu ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan antar kerja tersebut berupa mencarikan dan memberikan informasi Pasar Kerja, Pendaftaran pencari kerja, memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja bagi Alumni SMK MIGAS pada khususnya.

Berdasarkan fokus penelitian dan temuan penelitian, paparan data ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

Proses identifikasi lowongan pekerjaan adalah langkah awal dari penyaluran lulusan ke dunia kerja. Proses ini dilakukan untuk mengetahui apakah lowongan pekerjaan yang ada sesuai dengan kemampuan dan kompetensi lulusan. Hal ini juga akan mempermudah dunia kerja untuk mendapat tenaga kerja sesuai dengan yang dibutuhkan. Dari kegiatan yang dilakukan peneliti tersebut yaitu wawancara, dokumentasi serta observasi maka diperoleh kesimpulan tentang langkah-langkah identifikasi lowongan pekerjaan, diantaranya yaitu : (1) Menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan, (2) Menyaring semua informasi

tentang lowongan pekerjaan dari perusahaan mitra kerja, (3) Melakukan penelusuran terhadap minat siswa, (4) Menyesuaikan antara lowongan pekerjaan yang masuk dengan kompetensi dan jurusan/bidang keahlian siswa, (5) memilih lowongan pekerjaan yang sesuai dengan minat, kompetensi serta jurusan/bidang keahlian siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa perusahaan mitra kerja SMK MIGAS Cepu terdiri dari banyak bidang pekerjaan mulai dari teknik dan industri, niaga, perkantoran dan jasa. Tapi kebanyakan perusahaan yang diminati oleh siswa adalah perusahaan perminyakan karena sesuai dengan bidang keahlian siswa.

BKK berperan sebagai unit penyelenggara pemberian fasilitas pelayanan dan informasi mengenai lowongan kerja, pelaksana pemasaran lulusan dan penempatan lulusan, serta merupakan mitra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Selain itu dalam profil BKK SMK MIGAS Cepu menyebutkan bahwa tujuan didirikannya BKK ini adalah memberikan pelayanan antar kerja kepada khususnya tamatan/lulusan SMK MIGAS. Layanan antar kerja tersebut berupa mencarikan dan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja bagi alumni SMK MIGAS pada khususnya.

Pada BKK SMK MIGAS Cepu, pengurus BKK yang menjalankan peran sebagai pemberi pelayanan dan pemberian informasi ketenagakerjaan masih sama dipegang oleh petugas pendaftaran lowongan pekerjaan.

Tujuan didirikannya BKK di SMK salah satunya adalah untuk memasarkan lulusannya ke dunia kerja. Ada banyak teknik yang dapat digunakan sebagai strategi oleh BKK dalam memasarkan lulusannya, dengan menyesuaikan antara keadaan dunia kerja dengan kompetensi yang dimiliki lulusan maka akan ditemukan teknik yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BKK, teknik dapat diterapkan pada beberapa segi meliputi pengelola BKK,

calon alumni, DU/DI serta kemitraan yang dimiliki BKK.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan buku pedoman pengelolaan BKK SMK Jawa tengah, sesuai dengan buku pedoman tersebut BKK SMK MIGAS Cepu menggunakan teknik untuk memasarkan lulusannya sesuai dengan yang diatur oleh dinas pendidikan Jawa Tengah.

Dilihat dari gambar diatas tugas utama dari BKK SMK MIGAS Cepu adalah mengupayakan pelaksanaan penyaluran alumni/lulusan kedalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Dilihat dari prosesnya, BKK terdiri dari 3 kegiatan inti, yaitu (1) pemetaan (alumni/lulusan dan DU/DI), (2) penyaluran alumni/lulusan, dan (3) jalinan kerjasama dengan pihak DU/DI.

#### **Pembahasan**

Identifikasi lowongan pekerjaan adalah salah satu proses yang harus dilakukan oleh pengurus BKK dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja. Proses ini dikerjakan oleh petugas pendaftaran lowongan pekerjaan. Menurut buku panduan pengelolaan BKK SMK Jawa Tengah yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Jawa Tengah, pengurus BKK SMK MIGAS Cepu sudah menjalankan tugasnya dalam proses identifikasi lowongan pekerjaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam buku tersebut.

Departemen tenaga kerja menyatakan bahwa salah satu tugas dan fungsi dari BKK adalah Memberikan layanan informasi ketenagakerjaan pada pelajar dan alumni yang akan memasuki dunia kerja. Sehingga jelas bahwa fasilitas pelayanan dan pemberian informasi ketenagakerjaan dilakukan oleh BKK untuk mencapai tujuannya yaitu lulusan dapat terserap secara maksimal ke dunia kerja.

Teknik yang diterapkan pada pengelola BKK memiliki peran penting dalam usaha memasarkan lulusannya, karena pengurus BKK merupakan pihak yang menjalankan pemasaran lulusan tersebut. Teknik pemasaran lulusan oleh BKK SMK MIGAS Cepu sudah tepat, karena teknik tersebut sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan Jawa Tengah

yaitu pengelolaan BKK secara profesional oleh pengurus BKK.

Penempatan/penyaluran tenaga kerja merupakan tujuan utama diselenggarakannya Bursa Kerja Khusus. Sesuai dengan Peraturan Menteri tenaga kerja RI No. PER.07/MEN/IV/2008 Pasal 1 tentang penempatan tenaga kerja, menyebutkan bahwa "Penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan."

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap perencanaan penyaluran tenaga kerja oleh BKK SMK MIGAS Cepu, hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Penetapan tujuan BKK dalam melakukan identifikasi lowongan pekerjaan dilakukan berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh dinas pendidikan Jawa Tengah. Proses ini dilakukan oleh pengurus BKK bagian pendaftaran lamaran kerja, dimana kegiatannya meliputi beberapa hal meliputi mencatat lowongan pekerjaan, mengumumkan formasi lowongan pekerjaan yang ada, melaporkan lowongan pekerjaan yang ada ke dinas terkait, serta mengkonfirmasi validitas lowongan ke DU/DI. Proses identifikasi lowongan pekerjaan ini nantinya akan mempermudah dalam menyesuaikan minat siswa dengan lowongan pekerjaan yang ada.

Dalam Merumuskan keadaan BKK sebagai fasilitas layanan informasi ketenagakerjaan dilakukan oleh petugas BKK yang sama yaitu bagian pendaftaran lowongan pekerjaan. Dalam memberikan pelayanan dan informasi tentang dunia kerja, pihak BKK melakukan beberapa hal diantaranya memberikan informasi lewat pengumuman di mading sekolah. Selain itu pihak BKK juga menyebarkan informasi tentang ketenagakerjaan lewat media sosial salah satunya adalah membuat blog khusus tentang informasi

ketenagakerjaan bagi siswa dan alumni. Tujuannya adalah agar informasi yang ada akan lebih mudah diakses, khususnya bagi alumni.

Identifikasi kemudahan dan hambatan BKK dalam mencapai tujuan dilakukan pada beberapa segi yang berkaitan langsung dengan proses pemasaran lulusan. Dari segi pengelola BKK sebagai lembaga yang memiliki tugas memasarkan lulusannya, teknik/metodenya adalah pengelolaan BKK secara profesional. Kemudian dari segi calon alumni sebagai objek dari pemasaran lulusan harus dilakukan pengelolaan yang optimal terhadap calon alumni tersebut sebelum memasuki dunia kerja. Selanjutnya dari pihak DU/DI sebagai sasaran dari pemasaran lulusan, BKK perlu melakukan pendekatan secara intens agar terjalin kerjasama yang baik sehingga memudahkan proses pemasaran lulusan nantinya. Terakhir adalah dengan membangun kemitraan dengan para stakeholder.

Proses pengembangan rencana dan kegiatan BKK dalam mencapai tujuan dilakukan berdasarkan ketentuan dari dinas ketenagakerjaan, yaitu dimulai dengan melakukan pemetaan siswa/alumni dan DU/DI. Selanjutnya pihak BKK menghubungi DU/DI untuk melakukan kerjasama dalam penyaluran lulusan dan perekrutan, setelah menerima respon positif baru diadakan perjanjian mengenai perekrutan. Jika ada calon tenaga kerja yang diminati oleh DU/DI maka wewenang selanjutnya diserahkan pada pihak DU/DI sepenuhnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalunggu, Fatimah. 2013. "Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas X (AP). Skripsi. Universitas Gorontalo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ghofur, Abdul. 2013. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Melalui *Student Engagement* ada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Semarang". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Khafid, Muhammad. 2008. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi : Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening*". Lembaran Ilmu Kependidikan. Jilid 1. Nomor 1 Juni.
- Khafid, Muhammad dan M. Suroso. 2007. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi". Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 2 No. 2, hal. 185-204. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pardede, Yeni Diana. 2012. "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Methodist Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- RC, Ahmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni. 2009. "*Psikologi Pendidikan*". Semarang: UPT UNNES Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Tirtiana, Chandra Putri. 2013. "Pengaruh Kreativitas belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening*)". *Economic Education Analysis Journal*. Volume 2. Nomor 2.
- Usman, Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.